

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada industri gula merah di Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan dilakukan usulan rencana perbaikan, KPI menjadi lebih baik dari sebelumnya, yaitu: kapasitas produksi yang sebelumnya 7 kwintal/hari menjadi 8 kwintal/hari, penggunaan kapur yang sebelumnya 1kg/hari menjadi 0, biaya produksi perkilo dari Rp 4.937 menjadi Rp 4.324/kg, harga jual dari Rp 7.000/kg menjadi Rp 14.000/kg, waktu produksi sama 8 jam/hari, prosentase *scrap* penebangan dan pembersihan tebu yang sebelumnya tidak terukur menjadi maksimal 30%, nilai rendemen atau brix yang sebelumnya tidak terukur menjadi 11,4%, suhu masak pada kawah 1 s.d 8 yang sebelumnya tidak diberi standar menjadi 60 s.d 65 °C, suhu masak pada kawah 9 s.d 10 yang sebelumnya tidak diberi standar menjadi 100 s.d 110 °C, suhu ruangan pendinginan gula yang sebelumnya tidak diberi standar menjadi ≤ 25 °C.
2. Usulan rencana perbaikan yang diajukan memberikan nilai tambah dalam segi kualitas dan biaya dimana nilai EVA awal dengan nilai EVA usulan kenaikannya mencapai lima kali lipat yaitu Rp 256.702.500 nilai EVA awal dan Rp 1.367.374.83 EVA usulan. Sehingga *improvement* yang dilakukan memiliki nilai tambah ketika diterapkan.

6.2. Saran

1. Mengevaluasi penelitian ini, maka diajukan beberapa saran yaitu:
 - a. Melanjutkan penelitian hingga membuka pasar kepada konsumen langsung
 - b. Adanya transparansi perubahan proses bisnis kepada stakeholder sehingga semakin termotivasi untuk menghasilkan tanaman tebu maupun hasil gula yang terus berkualitas.

- c. Melakukan *improvement* untuk seluruh pemilik usaha pembuatan gula merah
2. Untuk penelitian selanjutnya:
- a. Melakukan penelitian hingga pada aspek sosial dan budaya
 - b. Melakukan penelitian pada efisiensi pengiriman tebu dengan kapasitas yang tidak terlalu besar